

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif.

1. Pendekatan Kualitatif

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang mana hasil temuan dari penelitian tersebut tidak didapatkan dari proses statistik maupun hitungan lain.¹ Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan suatu langkah pemecahan masalah siswa berdasarkan langkah-langkah menurut Krulik Rudnick yang ditinjau dari kecerdasan emosional. Data dari hasil penelitian ini yaitu beberapa fakta yang dideskripsikan sesuai dengan fakta yang terjadi pada obyek penelitian. Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini dinamakan sebagai penelitian kualitatif deskriptif.

2. Jenis Deskriptif

Adapun jenis pendekatan pada penelitian ini yaitu pendekatan jenis deskripsif dimana penelitian ini ditunjukkan untuk menjelaskan suatu situasi yang ada pada saat ini atau pada masa yang telah lampau.² Dari uraian paparan tersebut, penelitian dengan jenis deskriptif merupakan suatu penelitian untuk menguraikan suatu kondisi secara terstruktur sehingga objek pada penelitian menjadi jelas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah menurut Krulik Rudnick, dengan harapan supaya siswa dalam memecahkan masalah matematika menjadi lebih runtut dan terstruktur. Agar langkah-langkah dalam suatu pemecahan masalah bisa terwujud dengan baik, maka melakukan pembelajaran di kelas harus diciptakan supaya siswa bisa terkondisikan untuk dapat belajar dalam memecahkan masalahnya dan

¹ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif:Teori & Praktik* .(Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

² Sukmadinata dan Syaodih Nana. *Metode Penelitian Pendidikan* . (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

supaya siswa tersebut menjadi terbiasa untuk melakukan suatu pemeriksaan pada saat menyelesaikan masalah dan dapat menemukan sesuatu pada saat menyelesaikan suatu masalah.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Sulang Kabupaten Rembang pada tahun ajaran 2021/2021 dengan alasan:

- a. Siswa di SMP ini mempunyai kriteria yang sesuai dengan apa yang akan diteliti.
- b. SMP ini sudah diberikan stimulus untuk siswa itu terlihat kecerdasan emosionalnya.

2. Waktu Penelitian

Adapun kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga bulan Mei 2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII di SMPN 1 Sulang. Teknik pengumpulan subyek pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan sampel sendiri yang akan diambil dengan kriteria kecerdasan emosional tingkat tinggi, sedang, dan rendah, serta siswa yang dapat mengkomunikasikan idenya dengan jelas, baik secara tertulis maupun lisan dan sudah diajari materi segiempat. Setelah itu peneliti juga menggunakan teknik *Snowball Sampling*, dimana teknik dalam menentukan subjek yang awalnya dengan jumlah yang sedikit, semakin lama jumlahnya bertambah semakin banyak sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.³ Langkah-langkah peneliti dalam menentukan subjek yaitu (1) peneliti memberikan kuesioner kecerdasan emosional; (2) peneliti memilih subjek dengan kriteria yang telah ditentukan; (3) peneliti memberi tes pemecahan masalah kepada siswa ; (4) sipilih

³ Fina Tri Wahyuni, Imam Sujadi, dkk. “Proses Berpikir Reflektif Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Polanharjo Klaten Dalam Pemecahan Masalah Pecahan”. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika. Vol. 4. No. 4. (2016): 457–466.

satu subyek kemudian data dianalisis untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa; (5) kemudian peneliti memilih satu subjek lagi kemudian dianalisis lagi. Apabila terdapat perbedaan, maka dipilih satu subjek lagi hingga tidak ditemukan perbedaan dengan subjek sebelumnya.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yang pertama yaitu primer, dimana peneliti mendapatkan data dari sumbernya secara langsung seperti guru dan siswa. Kemudian yang kedua yaitu sumber sekunder, dimana peneliti mendapatkan data dari sumbernya secara tidak langsung seperti skor angket, hasil tes, dan foto atau dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 metode data, yaitu:

1. Metode Angket

Angket yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberi suatu pertanyaan berupa tulisan dan untuk dijawab oleh responden atau siswa.⁴ Angket pada penelitian ini diperlukan untuk mengetahui suatu kategori dari kecerdasan emosional siswa tingkat tinggi, tingkat sedang, dan tingkat rendah. Untuk mengetahui kategori-kategori tersebut yaitu dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{H-L}{n_{\text{kategori}}}$$

Keterangan:

H : Highest score (Nilai Tertinggi)

L : Lowest score (Nilai Terendah)

n_{kategori} : Jumlah kategori yang diinginkan

⁴ Sugiyono. *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2010).

Dari perhitungan tersebut, kemudian ditentukan interval dan kategorinya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori pengkelompokan Kecerdasan Emosional Siswa

Skor (s)	Kelompok
47 – 54	Tinggi
41 – 46	Sedang
35 – 40	Rendah

2. Metode Tes

Dalam tes pemecahan masalah ini, suatu masalah yang telah diberikan kepada siswa yaitu masalah dengan tingkat kerumitan yang dikategorikan tinggi dan rendah menurut teori yang dikemukakan oleh Krulik Rudnick.

3. Metode Wawancara

Wawancara adalah bertemunya seseorang untuk melakukan tanya jawab antara dua orang guna bertukar suatu ide dan informasi sehingga maknanya bisa diolah dalam suatu tema tertentu.⁵ Dengan ini wawancara dibutuhkan peneliti pada saat mengumpulkan data melalui proses tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui batas tujuan penyelidikan dalam pemecahan masalah dengan materi segiempat kelas VII.

4. Metode Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data penelitian secara langsung ataupun tidak langsung dengan mengamati suatu obyek penelitian.⁶ Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan dengan mengunjungi langsung di SMPN 1 Sulang untuk mendapatkan data dari kemampuan pemecahan

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010).

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

masalah matematika siswa jika menggunakan langkah Krulik Rudnick.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan unsur yang paling utama dan tidak dapat dipisahkan. Data digunakan dalam menetapkan nilai keaslian dari suatu data tersebut. Jadi keabsahan data ini dibutuhkan supaya data yang telah dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kemudian pengecekan keabsahan data ini digunakan pada saat peneliti memperoleh data penelitian, supaya tidak terjadi kesalahan yang mempengaruhi hasil akhir dari penelitian tersebut. Di dalam keabsahan data sendiri terdapat 4 pengujian, yaitu:

1. Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

2. Uji Konfirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

3. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas yaitu validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

4. Uji Kredibilitas,

Uji kredibilitas yaitu kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi, dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Uji Kredibilitas pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi, dimana teknik dalam memeriksa suatu kebenaran data. Dari kebenaran data ini dapat dipastikan dengan membandingkan suatu data yang

telah didapatkan dari sumber satu ke sumber yang lain. Triangulasi yang telah digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Adapun langkah-langkahnya yaitu seperti berikut: (1) peneliti memberikan angket kepada responden atau siswa untuk mengetahui kategori kecerdasan emosional siswa; (2) siswa diberikan tes pemecahan masalah; (3) mengambil data dari setiap siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi, sedang, dan rendah; (4) membandingkan hasil pekerjaan subjek; (5) apabila data tersebut terdapat perbedaan, langkah selanjutnya yaitu melakukan wawancara berbasis tes.

G. Teknik Analisis data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses berpikir secara mendalam dengan menggunakan kecerdasan, keluasan, dan suatu wawasan yang tinggi.⁷ Kegiatan ini menuju pada proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakkan dan mentransformasikan data yang masih mentah kemudian ditulis pada catatan lapangan.

Reduksi data dalam penelitian ini meliputi tahapan berikut.

- a. Mengoreksi hasil pekerjaan siswa yang jumlahnya 30, selanjutnya hasil pekerjaan tersebut dibandingkan.
- b. Hasil pekerjaan siswa yang awalnya berupa data mentah kemudian dijadikan catatan untuk bahan wawancara.
- c. Hasil dari wawancara disederhanakan menjadi bahasa yang tersusun rapi, selanjutnya dijadikan catatan.

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010).

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan yang dilakukan peneliti dalam membuat data dalam bentuk uraian singkat, bagan, diagram, dan sebagainya.⁸ Pada kegiatan ini data dari hasil pekerjaan siswa harus diurutkan dan sesuai dengan obyek penelitian.

Kegiatan ini memaparkan dan menentukan kumpulan dari suatu informasi atau data yang telah dikategorikan dan tertata, serta memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

Penyajian data pada penelitian ini meliputi tahapan berikut:

- a. Menyajikan data dari hasil pekerjaan siswa yang akan digunakan sebagai bahan untuk melakukan wawancara.
- b. Menyajikan data dari hasil wawancara yang sudah dicatat.

Data dari hasil pekerjaan siswa dan wawancara tersebut kemudian dianalisis. Data yang berbentuk data temuan tersebut kemudian disimpulkan. Dengan tahap ini maka dapat menjawab suatu permasalahan pada penelitian ini.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Verifikasi adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk menyimpulkan dan memilih suatu data yang akan dipakai dan membuang data yang tidak dipakai.⁹ Dengan memadukan hasil pekerjaan siswa dan hasil dari wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Verifikasi data dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010).

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010).

Gambar 3.1 Verifikasi data penelitian